

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH SE-KECAMATAN UMBULHARJO

¹Amira Lutfania, ²Mukti Sintawati

Email : ¹ amira1900005340@webmail.uad.ac.id, ² mukti.sintawati@pgsd.uad.ac.id,
Universitas Ahmad Dahlan

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received
Revised
Accepted

Keywords

Self-Efficacy
Learning Independence

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and learning independence of fourth grade students at SD Muhammadiyah in Umbulharjo District. The approach used in this research is a quantitative approach with the type of ex-post facto. The sample used in the study was 181. The data collection instrument used a questionnaire with a multilevel scale. Test the validity of the instrument using the expert judgment test and using the product moment correlation. The reliability test uses the Cronbach Alpha formula. Testing the hypothesis using Product Moment correlation analysis. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between self-efficacy and learning independence of fourth grade students at SD Muhammadiyah in Umbulharjo District. This is indicated by the Pearson Correlation test value of 0.368 and a p value of 0.000 < 0.05 so that the relationship can be stated as positive and significant.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Kata Kunci
Efikasi Diri
Kemandirian Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah se Kecamatan Umbulharjo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis ex-post facto. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 181. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan skala bertingkat. Uji validitas instrumen menggunakan uji judgement expert dan menggunakan korelasi product moment. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji Pearson Correlation 0,368 dan nilai p 0,000 < 0,05 sehingga hubungan dapat dinyatakan positif dan signifikan.

Pendahuluan

Perkembangan zaman telah memberikan berbagai perubahan di berbagai aspek penunjang kehidupan manusia. Salah satu aspek yang mengalami perubahan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam bidang politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia global. Suatu negara dianggap jauh dan tertinggal dari negara lain, manakala kualitas pendidikannya rendah (Kadi & Awwaliyah, 2017: 145).

Kualitas pendidikan suatu bangsa ditentukan oleh berbagai faktor pendukung. Salah satu faktor penentu kualitas pendidikan adalah kemandirian belajar siswa yang didorong oleh hasrat dan semangat yang ada pada diri pribadi seseorang. Peningkatan mutu pendidikan siswa berkaitan langsung dengan siswa itu sendiri. Kualitas diri seorang siswa dapat dilihat dari kemandiriannya dalam belajar. Seseorang yang tidak mempunyai kemandirian pasti tidak akan bisa berdiri sendiri dan tidak akan timbul suatu kepercayaan diri dalam menghadapi kehidupan khususnya dalam kehidupan di dunia pendidikan. Kemandirian belajar siswa sebagai calon penerus bangsa berpengaruh terhadap tercapainya

tujuan pendidikan dan dapat menentukan kualitas pendidikan suatu bangsa (Nurfadilah, 2019 :1217).

Pendapat di atas menunjukkan pentingnya kemandirian belajar. Data hasil penelitian tingkat kemandirian belajar siswa di beberapa sekolah dasar menunjukkan bahwa tingkat kemandirian siswa termasuk pada kategori rendah hingga sedang. Penelitian (Siagian et al, 2020: 1369) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa V di SD Negeri 112269 Padang Lais memiliki kecenderungan kemandirian belajar rendah dengan jumlah 20 siswa atau sebesar 46,5%. Penelitian lain oleh (Riyanti et al, 2021: 1316) data hasil penelitian menunjukkan kecenderungan hasil kemandirian belajar siswa kelas IV SDN di Kecamatan Kebumen berada pada kriteria sedang dengan jumlah siswa sebanyak 202 siswa atau 63,5%.

Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki, baik dalam menentukan waktu belajar, tempat belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh siswa sendiri (Mujiman dalam Aliyyah & Djuanda, 2020:126). Kemandirian timbul saat siswa berada pada kondisi yang menuntut siswa untuk belajar tidak bergantung terhadap orang lain serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Karena siswa yang mandiri tidak akan bergantung pada orang lain, dan selalu berusaha menghadapi masalah-masalah yang terjadi di kehidupan nyata.

Kemandirian belajar peserta didik merupakan salah satu aspek yang dicanangkan dalam kurikulum merdeka. (Manalu et al., 2022:81) menyatakan bahwa, Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal.

Kemandirian seseorang termasuk dalam belajar disebabkan oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor penting yang tidak dapat dipisahkan dari kemandirian belajar adalah efikasi diri / keyakinan diri. Menurut (Bandura dalam Cahyadi, 2022:8) efikasi diri atau *self efficacy* berarti keyakinan atau harapan diri. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan diri seseorang bahwa mereka mempunyai kemampuan melaksanakan tindakan. Efikasi yaitu penilaian terhadap diri dalam mengambil tindakan apakah itu baik atau buruk, benar atau salah, mampu atau tidak mampu menyelesaikan sesuai yang diberikan. Siswa dengan efikasi diri tinggi mampu meyakinkan dirinya melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri rendah, kurang memiliki keyakinan akan kemampuannya melakukan tugas dalam mencapai tujuan tertentu (Karmila & Raudhoh, 2020:38).

Hal-hal yang berhubungan dengan kemandirian belajar siswa menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian ini. Dengan mengetahui hal-hal yang berhubungan kemandirian belajar siswa, maka akan memberikan dampak positif kepada semua pihak yang terlibat di antaranya sekolah, keluarga serta siswa itu sendiri. Dengan demikian, kemandirian belajar siswa akan semakin berkembang. Perkembangan kemandirian belajar yang optimal akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa.

Kecamatan Umbulharjo merupakan salah satu wilayah yang secara keseluruhan telah menggunakan kurikulum merdeka sebagai acuan pendidikan pada jenjang SD dan SMP. Termasuk SD Muhammadiyah yang berada di kawasan Kecamatan Umbulharjo. Sehingga kemandirian belajar menjadi salah satu hal yang dicanangkan instansi pendidikan. Dalam artikel yang dirilis dari situs web *jogja.antaranews.com* yang dipublikasikan pada 2 September 2022 berjudul "Yogyakarta Pastikan Seluruh SD-SMP Jalankan Kurikulum Merdeka" Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kota Yogyakarta, Budhi Asrori, menyatakan bahwa mulai tahun ajaran 2022/2023 seluruh SD dan SMP baik negeri maupun swasta di Kota Yogyakarta telah menerapkan kurikulum merdeka, khususnya untuk kelas 1 dan 4 SD serta kelas 7 SMP.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dan data hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian korelasional yang mengkaji tentang kemandirian belajar beserta segala sesuatu yang mempengaruhinya dengan judul Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Dalam penelitian ini bentuk angket atau kuisisioner yang dipakai adalah bentuk check list, *rating-scale* (skala bertingkat). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistika inferensial. meliputi tahap deskripsi data, uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi product moment. Adapun penelitian dilakukan pada Bulan April hingga Mei 2023 di kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Umbulharjo dengan populasi 326 siswa dan sampel 181 siswa.

Hasil dan Pembahasan [12 pt. Cambria Bold]

A. Dekripsi Data

1. Efikasi Diri

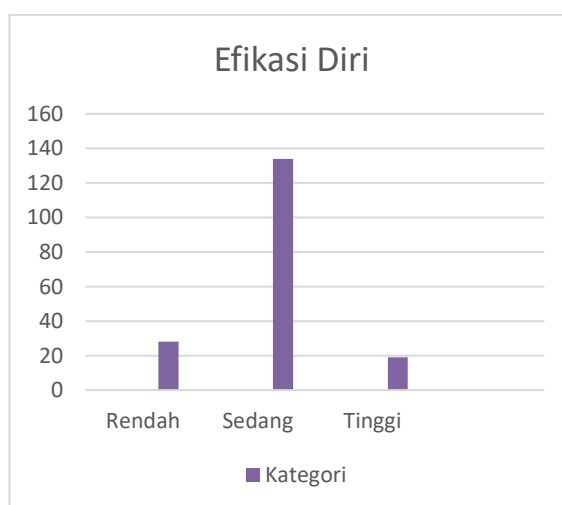
Hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri diperoleh mean 60,52; median 62; modus 64; dan standar deviasi 8,909. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi tersebut, dilakukan pengkategorian pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Deskriptif Efikasi Diri

Rentang Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$x < 51.611$	Rendah	28	15.5%
$51.611 \leq x < 69.429$	Sedang	134	74%
$69.429 \leq X$	Tinggi	19	10.5%
Total		181	100%

Berdasarkan data pada tabel, menunjukkan bahwa 28 siswa dengan persentase 15.5% memiliki tingkat efikasi diri dengan kategori rendah, 134 siswa dengan persentase 74% memiliki efikasi diri dengan kategori sedang, dan 19 siswa dengan persentase 10.5% memiliki efikasi diri dengan kategori tinggi.

Adapun gambaran terkait sebaran data pada masing-masing kategori dapat dijabarkan pada diagram berikut:

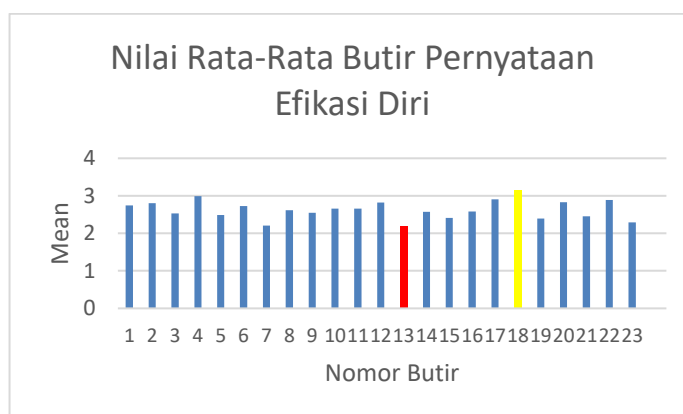


Gambar. 1 Diagram Batang Efikasi Diri

Berdasarkan sebaran data yang disajikan pada diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Umbulharjo berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 134 siswa dengan persentase sebesar 74%.

Selanjutnya, untuk menghitung nilai rata-rata dan kategori setiap butir pernyataan dengan skala 1-4 dilakukan perhitungan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Adapun hasil perhitungan rata-rata setiap butir soal adalah bahwa aspek *strength* (kekuatan keyakinan) dengan indikator kuatnya keyakinan dalam melaksanakan tugas pada butir nomor 18 memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,14, aspek *generality* (generalitas) dengan indikator yakin terhadap kemampuan dalam berbagai situasi pada butir nomor 13 memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 2.18.

Nilai rata-rata setiap butir pernyataan dapat digambarkan melalui diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Rata-Rata Butir Pernyataan

2. Kemandirian Belajar

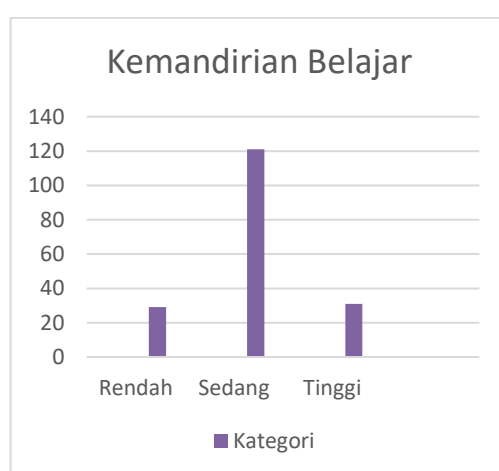
Hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri diperoleh mean 60,52; median 62; modus 64; dan standar deviasi 8,909. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi tersebut, dilakukan pengkategorian pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Deskriptif Kemandirian Belajar

Rentang Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
---------------------	----------	-----------	------------

$x < 63.238$	Rendah	29	16%
$63.238 \leq x < 78.942$	Sedang	121	66.9%
$78.942 \leq X$	Tinggi	31	17.1%
Total		181	100%

Adapun gambaran terkait sebaran data pada masing-masing kategori dapat dijabarkan pada diagram berikut:

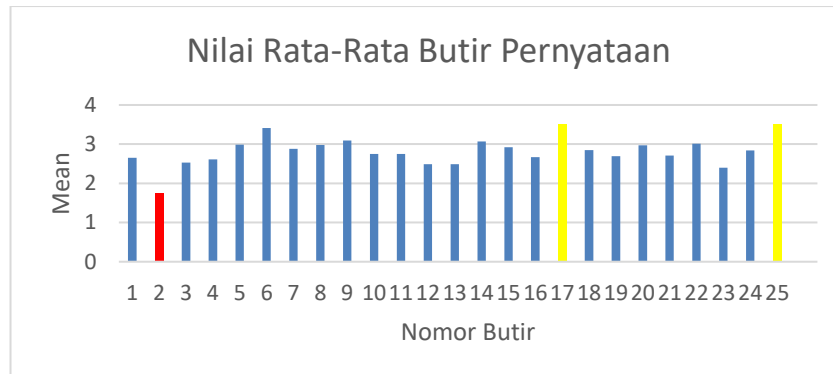


Gambar 3. Diagram Batang Kemandirian Belajar

Berdasarkan sebaran data yang disajikan pada diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Umbulharjo berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 121 siswa dengan persentase sebesar 66.9%.

Selanjutnya, untuk menghitung nilai rata-rata dan kategori setiap butir pernyataan dengan skala 1-4 dilakukan perhitungan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Adapun hasil perhitungan rata-rata setiap butir soal adalah bahwa aspek tanggung jawab dengan indikator tidak menyalahkan orang lain dalam belajar serta aspek motivasi dengan indikator memiliki harapan dan cita-cita masa depan pada butir nomor 25 dan 17 memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,52, aspek inisiatif dengan indikator kreatif mencari berbagai alternatif sumber pembelajaran pada butir nomor 2 memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 1.75.

Nilai rata-rata setiap butir pernyataan dapat digambarkan melalui diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Rata-Rata Butir Pernyataan Kemandirian Belajar

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program *SPSS 23 for windows* dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil uji dari residual penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Uji kolmogorov-smirnov	Unstandarize Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Data variabel efikasi diri dan kemandirian belajar dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik *SPSS 23.0* berdasarkan pada uji *test for linearity*. Dasar pengambilan keputusan pada uji linier dilihat pada hasil uji F dalam *Deviation from Linearity*. Jika nilai sig. $F < 0,05$ maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai sig. $F \geq 0,05$ maka hubungannya bersifat linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. F hitung	Taraf Sig. F	Kondisi
Efikasi Diri (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y)	0,863	0,05	$0,863 > 0,05$

Berdasarkan hasil pada tabel diperoleh nilai sig sebesar $0,863 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini variabel independen menyatakan model regresi berbentuk linear terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*. Hasil perhitungan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Korelasi	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)
Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar	0,368	0,000

Kemudian peneliti membandingkan nilai signifikansi (p) pada sig. (2 tailed) dengan nilai 0,05 untuk pengambilan keputusan uji hipotesis korelasi *product moment*. Dari hasil perhitungan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* diketahui bahwa nilai p atau sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan dapat dinyatakan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo.

Dalam menentukan besarnya tingkat hubungan antar variabel maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2018:274). Berdasarkan hasil interpretasi diketahui bahwa hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo memiliki tingkat hubungan yang rendah.

C. Pembahasan

1. Tingkat Efikasi Diri Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terkait Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo, diperoleh hasil bahwa 15,5% (28 responden) berada pada kategori rendah, 74% (134 responden) berada pada kategori sedang, dan 10,5% (19 responden) berada pada kategori tinggi, Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase frekuensi terbanyak terkait efikasi diri yang diperoleh pada kategori sedang dengan 74% (134 responden) berada pada rentang $51.611 \leq x < 69.429$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Umbulharjo berada pada kategori sedang berdasarkan dengan frekuensi terbanyak.

Albert Bandura dalam (Mamesah & Kusumiati, 2019:319) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek dalam efikasi diri. Ketiga aspek tersebut yaitu *level* (tingkat kesulitan), *generality* (generalitas), dan *strength* (kekuatan). Berdasarkan skor pada instrument efikasi diri yang telah diisi oleh responden, diperoleh nilai rata-rata masing-masing butir pernyataan yang terdiri tiga aspek. Diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah aspek *strength* (kekuatan keyakinan) dengan indikator kuatnya keyakinan dalam melaksanakan tugas pada butir nomor 18 “Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya” dengan nilai rata-rata 3,14. Selain itu, nilai rata-rata terendah adalah aspek *generality* (generalitas) dengan indikator yakin terhadap kemampuan dalam berbagai situasi pada butir nomor 13 “Saya kesulitan memahami materi pembelajaran ketika situasi kelas tidak kondusif” dengan nilai rata-rata 2,18.

2. **Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terkait Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo, diperoleh hasil bahwa nilai kemandirian belajar 16% (29 responden) berada pada kategori rendah, 69,9% (121 responden) berada pada kategori sedang, dan 17,1% (31 responden) berada pada kategori tinggi, Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase frekuensi terbanyak terkait kemandirian belajar berada pada kategori sedang dengan 69,9% (121 responden) berada pada rentang $63.238 \leq x < 78.942$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Umbulharjo berada pada kategori sedang berdasarkan dengan frekuensi terbanyak.

Menurut (Suciono, 2021:3 menyatakan bahwa terdapat empat aspek dalam efikasi diri. Ketiga aspek tersebut yaitu percaya diri, inisiatif, tanggung jawab, dan motivasi. Berdasarkan skor pada instrument skala kemandirian belajar yang telah diisi oleh responden, diketahui nilai rata-rata masing-masing butir pernyataan yang terdiri empat aspek. Diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah aspek tanggung jawab dengan indikator tidak menyalahkan orang lain dalam belajar serta aspek motivasi dengan indikator memiliki harapan dan cita-cita masa depan pada butir nomor 25 “Saya merasa kesal dengan orang tua dan guru ketika mendapatkan hasil ujian yang tidak sesuai target” dan 17 “Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai di masa depan” dengan nilai rata-rata 3,52. Selain itu, nilai rata-rata terendah adalah aspek inisiatif dengan indikator kreatif mencari berbagai alternatif sumber pembelajaran pada butir nomor 2 “Buku yang diberikan guru menjadi satu satunya sumber belajar yang saya gunakan.” dengan nilai rata-rata 1,75.

3. **Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah se Kecamatan Umbulharjo. Untuk itu dilakukan uji hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment* menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*. Sebelum

melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selain itu, pada hasil uji linearitas diperoleh nilai sig sebesar $0,863 > 0,05$, yang berarti bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini variabel independen menyatakan model regresi berbentuk linear terhadap variabel dependen.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis dan diperoleh hasil yang normal dan linear, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi positif sebesar 0,368 dengan nilai signifikansi 0,000. Kemudian peneliti membandingkan nilai signifikansi (p) pada sig. (2 tailed) dengan nilai 0,05 untuk pengambilan keputusan uji hipotesis korelasi *product moment*. Jika nilai $p < 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan, tetapi jika nilai $p \geq 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut tidak signifikan. Dari hasil perhitungan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* diketahui bahwa nilai p atau sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan dapat dinyatakan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Umbulharjo. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar berbanding lurus, yakni semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar yang dimiliki siswa.

Kategori hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar dapat diketahui dengan menggunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2018:274). Sebelumnya diketahui bahwa nilai perhitungan korelasi *Product Moment* adalah 0,368. Berdasarkan pada hasil interpretasi yang dilakukan, diketahui bahwa nilai 0,368 berada pada interval korelasi 0,20 – 0,399 yang menunjukkan kategori tingkat hubungan rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar serta memiliki tingkat signifikansi hubungan yang rendah.

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah se Kecamatan Umbulharjo. Hasil perhitungan korelasi *Product Moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,368 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar. Adapun tingkat hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar berada pada kategori rendah. Hal tersebut diketahui dengan melakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang menunjukkan bahwa nilai 0,368 berada pada interval korelasi 0,20 – 0,399 yang artinya antara efikasi diri dengan kemandirian belajar berada pada kategori tingkat hubungan rendah. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar yang dimiliki siswa, begitupun sebaliknya. Apabila efikasi yang dimiliki siswa rendah, maka kemandirian belajar siswa tersebut juga rendah.

Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., & Djuanda, U. (2020). *the Influence of Independence Learning To Natural Sciences*. April 2018, 126–143.
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2), 144–155. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2.32>
- Karmila, N., & Raudhoh, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 108–111. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i2.2692>
- Mamesah, T. S., & Kusumiati, R. Y. . (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Provinsi Ntt Yang Merantau Di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Psikologi Konseling*, 14(1), 317–329. <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13728>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Nurfadilah. (2019). Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika 2019*, 2(1), 1214–1223.

Rusqiaty, E. A. 2022. Yogyakarta Pastikan Seluruh SD-SMP Jalankan Kurikulum Merdeka. diunduh 02 Oktober 2022 <https://jogja.antaranews.com/berita/573869/yogyakarta-pastikan-seluruh-sd-smp-jalankan-kurikulum-merdeka>

Siagian, et al. 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4): 1363-1369.